



**KABUPATEN SOPPENG
2023**

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**



PAI SOPPENG (PENA ANAK INDONESIA SOPPENG)



Kabupaten Soppeng

PAI SOPPENG (Pena Anak Indonesia Soppeng)

**INOVASI DAERAH
TAHUN 2023**

BABI

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di era digital saat ini, pengembangan literasi membaca dan menulis menjadi sangat penting dalam membentuk generasi masa depan yang terampil dan kritis. Namun, di Kabupaten Soppeng, masih terdapat tantangan signifikan dalam meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam literasi. Berdasarkan survei data kunjungan ke perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Watansoppeng pada tahun 2022, terlihat bahwa minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan masih rendah. Dari total 601 siswa, kunjungan perpustakaan hanya mencapai 95 laki-laki dan 150 perempuan pada tahun 2022. Meskipun ada peningkatan pada tahun 2023, data menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi masih kurang optimal.

Kondisi ini diperparah oleh terbatasnya koleksi buku bacaan yang menarik di perpustakaan sekolah, yang mayoritas terdiri dari buku-buku mata pelajaran. Penataan ruang perpustakaan juga kurang menarik, sehingga tidak mampu menarik perhatian siswa untuk membaca dan menulis di luar kebutuhan akademik. Selain itu, kegiatan menulis yang dilakukan oleh siswa seringkali hanya bersifat tugas akademik, tanpa adanya dukungan atau motivasi untuk menghasilkan karya tulis yang lebih kreatif dan berkualitas.

Kebutuhan akan peningkatan minat membaca dan menulis ini menjadi mendesak, mengingat peran literasi dalam membentuk karakter dan kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, pengembangan inovasi yang dapat mengatasi tantangan ini menjadi krusial.

Inovasi "Pena Anak Indonesia Soppeng" (PAI Soppeng) diluncurkan sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi membaca dan menulis siswa melalui pendekatan yang terintegrasi dan berbasis teknologi. Dengan membangun sebuah platform online khusus, PAI Soppeng menawarkan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menulis

dengan berbagai metode, seperti menulis bebas, deskripsi, dan opini. Platform ini juga menyediakan sarana untuk menerbitkan dan mempublikasikan karya tulis mereka, memberikan insentif tambahan untuk berpartisipasi dalam kegiatan literasi.

Penyediaan akses yang lebih baik dan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran literasi merupakan langkah strategis untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Inovasi ini juga sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam percepatan digitalisasi sekolah, sebagaimana tercermin dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta Surat Keputusan Bupati Soppeng tentang inovasi daerah. Dengan demikian, PAI Soppeng diharapkan dapat menjadi contoh inovasi yang efektif dalam meningkatkan budaya literasi di sekolah-sekolah, serta memfasilitasi pengembangan kemampuan menulis siswa secara menyeluruh.

B. TUJUAN

Banyak anak-anak yang memiliki bakat menulis, mencintai literasi menulis dan membaca, tapi tidak memiliki wadah yang tepat untuk menyalurkan hobinya tersebut, sehingga inovasi literasi menulis ini dianggap sangat tepat. Inovasi Pena Anak Indonesia bertujuan :

1. Memampukan anak berdasarkan buku bacaan yang mereka baca
2. Membangkitkan kecintaan dan minat peserta didik dalam menulis
3. Mengaktifkan majalah dinding yang berisi karya-karya peserta didik yang diupdate setiap pekan.
4. Membangun budaya membaca dan menulis melalui gerakan literasi sekolah
5. Menjadikan budaya menulis dan membaca sebagai gerakan, serta mendokumentasikan tulisan peserta didik dalam sebuah buku
6. Wadah menulis PAI ini dapat meningkatkan kreativitas dan mengembangkan kemampuan anak-anak dalam menciptakan inovasi-inovasi baru yang dituangkan dalam bentuk karya tulis, memperkenalkan potensi daerah melalui tulisan.

C. MANFAAT

Inovasi "Pena Anak Indonesia Soppeng" (PAI Soppeng) membawa berbagai manfaat yang signifikan dalam pengembangan literasi dan keterampilan menulis siswa di Kabupaten Soppeng. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari inovasi ini:

1. Peningkatan Minat Membaca dan Menulis:

Dengan menyediakan platform online khusus, PAI Soppeng dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam membaca dan menulis.

2. Pengembangan Keterampilan Menulis:

Melalui pendekatan menulis bebas, deskripsi, dan opini, siswa dapat mengasah keterampilan menulis mereka dengan berbagai teknik.

3. Akses ke Platform Publikasi Karya Tulis

PAI Soppeng memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempublikasikan karya mereka di website khusus. Ini tidak hanya memberikan platform bagi siswa untuk menunjukkan hasil karya mereka, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka untuk terus berkarya.

4. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran:

Dengan memanfaatkan teknologi digital, PAI Soppeng mendukung percepatan digitalisasi sekolah dan meningkatkan keterampilan teknologi siswa. Akses mudah ke platform online membantu siswa untuk terbiasa dengan alat digital yang relevan dalam dunia modern.

5. Peningkatan Kualitas Literasi di Sekolah:

Inovasi ini dapat meningkatkan kualitas literasi di sekolah-sekolah dengan memberikan sumber daya yang mendukung pembelajaran membaca dan menulis. Kegiatan literasi yang dilakukan secara teratur dapat memperbaiki hasil akademis siswa dan mempersiapkan mereka untuk kompetisi literasi.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Inovasi ini memiliki kebaruan yaitu Pena Anak Indonesia adalah satu satunya wadah menulis untuk anak-anak yang memiliki website tersendiri untuk menerbitkan dan mempublikasikan karya-karya anggotanya. Selain itu, inovasi literasi ini menggunakan full online system yang mendukung salah satu program pemerintah khususnya kemendikbudristek RI yaitu percepatan digitalisasi sekolah, mulai dari pendaftaran keanggotaan, upload tulisan, jumlah pembaca, aturan memposting tulisan, dan lainnya. Anggota komunitas menulis ini tidak pernah berhenti berkarya. Sampai saat ini PAI Soppeng sudah mencetak 6 buku anggotanya dan memiliki 2 ebook yaitu: 99 Narasi untuk Bunda dan Kau Membuatku Sekecewa itu. PAI Soppeng menjadi inovasi literasi yang mewakili Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng pada lomba festival komunitas belajar provinsi Sulawesi Selatan yang diselenggarakan oleh BBGP Provinsi Sulsel serta banyak lomba lainnya. Pena Anak Indonesia sudah diadaptasi dan memiliki potensi untuk direplikasi di beberapa sekolah karena menganggap bahwa inovasi literasi menulis ini sangat bermanfaat bagi anak-anak yang mencintai literasi menulis. Tahun 2024 ini, PAI Soppeng bekerjasama dengan penulis kenamaan, akademisi, penerbit, dan pustakawan provinsi mengadakan bimtek menulis untuk guru-guru di daerah. Bimtek menulis ini diharapkan dapat menghasilkan karya literasi guru yang berkualitas.

B. DESAIN INOVASI

Inovasi "Pena Anak Indonesia Soppeng" (PAI Soppeng) dirancang sebagai sebuah gerakan literasi yang berfokus pada peningkatan minat dan keterampilan menulis di kalangan siswa sekolah di Kabupaten Soppeng. Program ini menggabungkan pendekatan edukatif yang kreatif dengan teknologi digital untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan inklusif bagi anak-anak. Desain inovasi ini dibangun di atas tiga pilar utama: aksesibilitas, keterlibatan, dan pengembangan keterampilan.

Pertama, PAI Soppeng berupaya meningkatkan aksesibilitas literasi melalui platform digital yang mudah diakses oleh semua siswa. Website khusus PAI Soppeng menjadi pusat utama bagi seluruh kegiatan literasi, di mana siswa dapat mendaftar, mengunggah tulisan, dan mempublikasikan karya mereka. Platform ini dirancang agar ramah pengguna, memungkinkan siswa dari berbagai usia dan latar belakang untuk berpartisipasi dengan mudah. Selain itu, seluruh proses mulai dari pendaftaran hingga publikasi karya dilakukan secara online, mendukung digitalisasi pendidikan yang sejalan dengan program pemerintah.

Kedua, inovasi ini menekankan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan menulis melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. PAI Soppeng mengadopsi tiga metode penulisan: menulis bebas, menulis deskripsi, dan menulis opini. Pendekatan ini tidak hanya mengembangkan kemampuan menulis siswa, tetapi juga merangsang kreativitas dan kemampuan kritis mereka. Setiap anggota komunitas PAI didorong untuk mengekspresikan ide dan pemikirannya secara bebas, menggambarkan lingkungan sekitar mereka dengan detail, serta memberikan pandangan pribadi yang didukung oleh data dan fakta.

Ketiga, PAI Soppeng berfokus pada pengembangan keterampilan menulis secara berkelanjutan. Program ini menyediakan bimbingan dan dukungan melalui mentor-mentor yang kompeten dalam bidang literasi. Selain itu, PAI Soppeng juga menjalin kerja sama dengan penulis kenamaan, akademisi, dan penerbit untuk memberikan pelatihan menulis bagi guru-guru di daerah. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas literasi di sekolah-sekolah dan menciptakan karya-karya tulis yang berstandar tinggi. Hasil dari kegiatan menulis siswa kemudian dikompilasi dan diterbitkan dalam bentuk buku cetak maupun ebook, yang tidak hanya menjadi sarana apresiasi bagi siswa, tetapi juga mempromosikan budaya literasi di kalangan masyarakat.

Desain inovasi PAI Soppeng memastikan bahwa semua aspek program ini terintegrasi dengan baik, mulai dari proses perekrutan anggota, pelatihan menulis, hingga publikasi karya. Dengan dukungan teknologi, keterlibatan aktif, dan pengembangan keterampilan yang berkelanjutan, PAI Soppeng diharapkan dapat menjadi katalisator dalam

menciptakan generasi muda yang literat, kreatif, dan siap berkontribusi dalam pembangunan bangsa melalui literasi.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Inovasi "Pena Anak Indonesia Soppeng" (PAI Soppeng) memanfaatkan teknologi informasi secara optimal untuk menciptakan layanan terintegrasi yang mendukung seluruh kegiatan literasi anak-anak di Kabupaten Soppeng. PAI Soppeng menggunakan platform digital sebagai pusat kendali yang mengintegrasikan berbagai layanan, mulai dari pendaftaran anggota, pengelolaan konten, hingga publikasi karya tulis. Platform ini dirancang agar dapat diakses dengan mudah oleh semua siswa melalui berbagai perangkat, seperti komputer, tablet, dan smartphone, sehingga mendukung pembelajaran yang fleksibel dan mandiri.

Salah satu layanan terintegrasi utama adalah sistem pendaftaran dan pengelolaan anggota yang sepenuhnya digital. Calon anggota PAI Soppeng dapat mendaftar secara online melalui formulir yang tersedia di website resmi PAI. Data pendaftaran langsung tersimpan dalam database yang aman dan terstruktur, memungkinkan administrator untuk memantau dan mengelola anggota secara efisien. Proses verifikasi dan persetujuan anggota juga dilakukan secara online, memastikan bahwa setiap siswa yang bergabung memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

PAI Soppeng juga menyediakan layanan unggah dan publikasi karya tulis secara digital. Setelah siswa menyelesaikan tulisan mereka, karya tersebut dapat diunggah langsung ke website PAI melalui fitur khusus. Setiap karya yang diunggah akan melalui proses kurasi oleh tim editor sebelum dipublikasikan di platform. Dengan sistem ini, siswa tidak hanya memiliki kesempatan untuk melihat karyanya diterbitkan, tetapi juga belajar memahami

<p>Merancang inovasi secara detail :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan Uji Coba. 6. Perencanaan Implementasi 												
<p>Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Uji Coba 2. Pembuatan Prototipe 3. Pemilihan Pengguna atau Sampel 4. Pelaksanaan Uji Coba 5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan 6. Uji Coba Lanjutan (Opsional) 7. Kesiapan Peluncuran 												
<p>Melakukan peluncuran inovasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Strategis 2. Pengembangan Pemasaran 												

3. Kesiapan Produk												
4. Komunikasi Internal												
5. Peluncuran Resmi												
6. Pemantauan dan Evaluasi												
7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan												
8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
Melakukan monitoring dan evaluasi :												
1. Penetapan Kriteria Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

F. TIPE INFORMASI LAYANAN

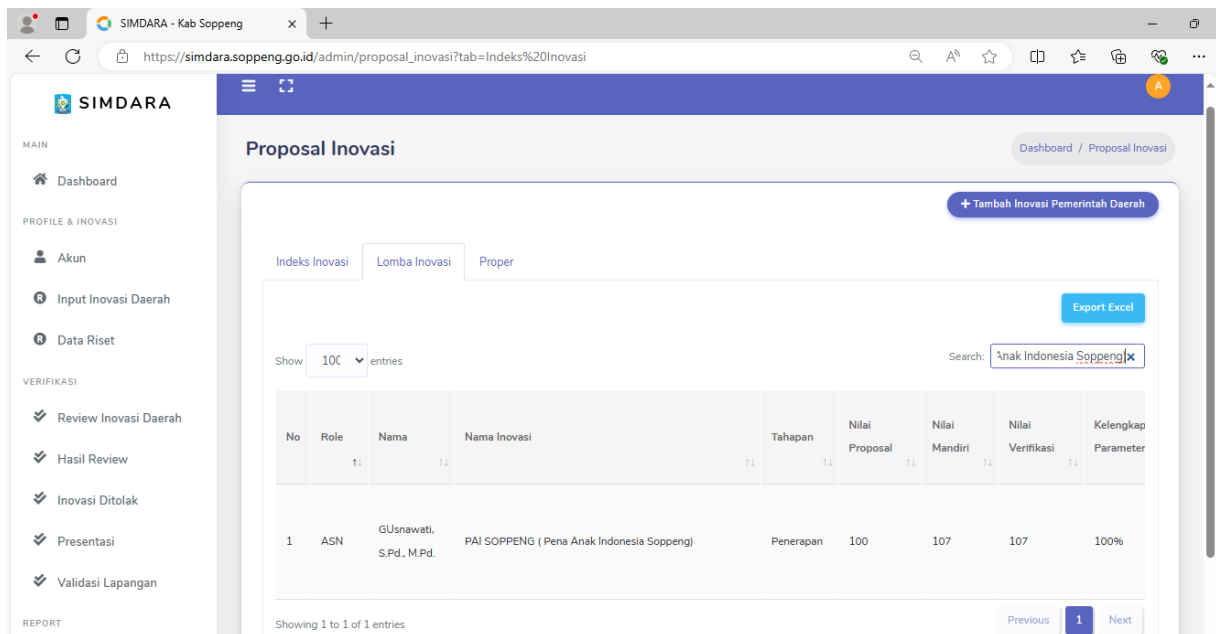
Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas.

Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



Gambar 2.1 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

G. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



No	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi	Kelengkap Parameter
1	ASN	GUSnawati, S.Pd., M.Pd.	PAI SOPPENG (Pena Anak Indonesia Soppeng)	Penerapan	100	107	107	100%

Gambar 2.2 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

Penggunaan IT dalam inovasi ini juga mencakup pelatihan menulis yang dilakukan secara online melalui webinar dan tutorial video. PAI Soppeng bekerja sama dengan para penulis, akademisi, dan penerbit untuk menyediakan konten pelatihan yang berkualitas dan mudah diikuti oleh siswa. Webinar dan tutorial ini diakses melalui platform PAI, memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Selain itu, semua materi pelatihan diarsipkan secara digital, sehingga siswa dapat mengaksesnya kembali saat dibutuhkan.

Integrasi IT dalam PAI Soppeng juga terlihat dalam sistem penilaian dan evaluasi. Keaktifan siswa dalam menulis dan kontribusi mereka diukur melalui data yang dikumpulkan secara otomatis oleh platform. Data ini digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala oleh administrator dan mentor. Dengan sistem digital ini, proses penilaian menjadi lebih objektif dan transparan, serta memberikan umpan balik yang konstruktif bagi siswa untuk terus meningkatkan keterampilan menulis mereka.

BAB III

PENUTUP

Inovasi "Pena Anak Indonesia Soppeng" (PAI Soppeng) merupakan sebuah langkah maju dalam upaya meningkatkan literasi anak-anak di Kabupaten Soppeng. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan pendekatan yang inklusif, PAI Soppeng berhasil menciptakan ekosistem literasi yang tidak hanya membangun keterampilan menulis dan membaca, tetapi juga menumbuhkan kecintaan dan semangat belajar di kalangan siswa. Inovasi ini telah menunjukkan dampak positif melalui peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi, serta keberhasilan dalam mempublikasikan karya-karya anak-anak yang inspiratif.

Keberlanjutan dan potensi replikasi inovasi ini di berbagai sekolah dan daerah lain menunjukkan bahwa PAI Soppeng bukan sekadar sebuah program, melainkan gerakan literasi yang mampu mengubah budaya membaca dan menulis di kalangan generasi muda. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, dan komunitas, menjadi kunci keberhasilan inovasi ini dalam jangka panjang.

Dengan komitmen yang kuat untuk terus berkembang dan berinovasi, PAI Soppeng diharapkan dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi program literasi di seluruh Indonesia. Melalui PAI Soppeng, kita percaya bahwa setiap anak memiliki potensi untuk menjadi penulis yang berkarya, serta agen perubahan yang akan membawa bangsa ini menuju masa depan yang lebih cerah. Inovasi ini menegaskan bahwa literasi adalah fondasi penting bagi pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas, serta menjadi bekal utama dalam menghadapi tantangan global di masa depan.



**KABUPATEN SOPPENG
2023**